



2025

**MANUAL IKU
BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR TAWAR
SUNGAI GELAM**



Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 08/PERMEN-KP/2017 tentang pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh seluruh entitas Kementerian/Lembaga secara berjenjang, mulai dari tingkat satuan kerja, unit organisasi hingga tingkat Kementerian/Lembaga.

Untuk mengidentifikasi progres pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya di BPBAT Sungai Gelam secara SMART (*Specific, Measureable, Achievable, Relevant, and Time bound*) maka perlu dilakukan pengukuran data kinerja terhadap program/kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kami telah menyusun pedoman manual indikator kinerja utama sebagai acuan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Sungai Gelam. Ruang lingkup pedoman ini berisi tentang tata cara pengukuran capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada level Kepala BPBAT Sungai Gelam TA. 2025.

Sebagai penutup kami mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga buku pedoman ini dapat disusun dengan baik. Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Besar harapan kami bahwa pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam melakukan pengukuran kinerja yang akurat dan memberikan kontribusi maksimal dalam pencapaian keberhasilan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Jambi, 6 Maret 2025


Kepala Balai
Ridho Karya Dongoran

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Glosarium	3
Bab I. Pendahuluan	5
Bab II. Metodologi Pengukuran Data Kinerja	6
Bab III. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	10
Bab IV. Informasi Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	12
1. IKU. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	12
2. IKU. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	13
3. IKU. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	14
4. IKU. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	15
5. IKU. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	16
6. IKU. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	17
7. IKU. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	18
8. IKU. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	19
9. IKU. Nilai PM SAKIP satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	20
10. IKU. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	21
11. IKU. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	22
12. IKU. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	23
13. IKU. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	24
14. IKU. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	25
15. IKU. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	26
16. IKU. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	27
17. IKU. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	28
18. IKU. Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	29
19. IKU. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	30
20. IKU. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	31
21. IKU. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	32
Bab V. Penutup	33

GLOSARIUM

1. **Indikator** adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.
2. **Kinerja** adalah suatu hasil pada sebuah fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu untuk mencapai tujuan organisasi
3. **Indikator kinerja** adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.
4. **Pengukuran Kinerja** adalah suatu metode untuk menilai dan mengukur tingkat kemajuan kinerja instansi/unit kerja dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi kinerja.
5. **Pengukuran data kinerja** adalah kegiatan pengukuran data dan capaian kinerja unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
6. **Pelaporan data kinerja** adalah salah satu bentuk media penyampaian informasi hasil capaian kinerja dari pelaksanaan program dan atau kegiatan dan tingkat keberhasilannya suatu pembangunan.
7. **Perspektif Stakeholder** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada bagaimana organisasi memehuni harapan stakeholder
8. **Perspektif Customer** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada kepuasan customer (pengguna layanan)
9. **Perspektif Internal Process** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada proses bisnis utama di dalam organisasi untuk memberikan layanan dan nilai-nilai kepada stakeholder dan customer
10. **Perspektif Learn and Growth** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada sumber daya internal organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan internal
11. **Rencana Aksi** yang selanjutnya disingkat RA : satu atau beberapa langkah kegiatan yang digunakan sebagai cara untuk mencapai target indikator kinerja sehingga berimplikasi pada pencapaian SK
12. **Cascading** adalah proses penjabaran dan penyelarasan SK, indikator kinerja, dan target indikator kinerja ke level unit organisasi yang lebih rendah
13. **Kontrak Kinerja** adalah Dokumen kesepakatan antara atasan langsung dengan bawahan tentang target kinerja dalam periode 1 (satu) tahun
14. **Penghitungan Maximize** adalah Indikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu indikator kinerja yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
15. **Penghitungan Minimize** adalah indikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu Indikator Kinerja yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik. Rumus capaian untuk indikator kinerja minimize adalah: $(1+(1-\text{realisasi}/\text{target})) \times 100\%$
16. **Penghitungan Stabilize** adalah Indikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu indikator kinerja yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.
17. **Lag Outcome** adalah pencapaian kinerja yang dipengaruhi pihak eksternal dan jenis IKU-nya bersifat outcome (hasil dari keluaran)
18. **Lag Output** adalah pencapaian kinerja yang dipengaruhi pihak eksternal dan jenis IKU-nya bersifat output (keluaran)
19. **Lead Input** adalah pencapaian kinerja yang sepenuhnya berada di bawah kendali unit kerjanya sendiri dan jenis IKU-nya bersifat input
20. **Lead Process** adalah pencapaian kinerja yang sepenuhnya berada di bawah kendali unit kerjanya sendiri dan jenis IKU-nya bersifat proses
21. **Adopsi Langsung** adalah Langsung menurunkan Sasaran Kegiatan, KPI dan Target dari atasan
22. **Lingkup Dipersempit** adalah Mempersempit lingkup sesuai dengan bidang masing-masing
23. **Komponen Pembentuk** adalah Memisahkan Sasaran Kegiatan atau KPI berdasarkan komponen pembentuk pada masing-masing bagian
24. **Buat baru** adalah Membuat Sasaran Kegiatan, KPI dan Target yang baru

25. **Tidak Diturunkan** adalah kegiatan ditentukan dengan tidak menurunkan sasaran kegiatan, IKU/IK dan targetnya
26. **Akumulasi** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung dari capaian IKU bawahannya
27. **Rata-rata** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung dari capaian rata-rata pencapaian IKU bawahannya
28. **Posisi Akhir** adalah metode perhitungan capaian dengan cara melihat dari nilai hasil pencapaian terakhir
29. **Kontribusi** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung berdasarkan kontribusi pencapaian IKU dari bawahannya (biasanya untuk komponen pembentuk)
30. **Sama Persis** adalah IKU yang mempunyai metode adopsi langsung
31. **Raw Data** adalah status data capaian tidak dilakukan pengolahan lebih lanjut
32. **Hasil Penghitungan Raw Data** adalah status data capaian dilakukan pengolahan lebih lanjut
33. **Jenjang pengelola** adalah merupakan penanggung jawab dalam melakukan pengelolaan (pelaksanaan dan pengukuran) terhadap capaian IKU (pengelola adalah unit kerja setingkat eselon III)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan program pengelolaan perikanan budi daya tahun anggaran 2025, BPBAT Sungai Gelam (BPBAT.SG) mengikuti dinamika program pembangunan memiliki 3 Sasaran Kegiatan dengan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU). Penetapan ini mengikuti arah pembangunan dari Kabinet Merah Putih yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto.

Selanjutnya dalam rangka penerapan reformasi birokrasi secara kontinyu, BPBAT.SG melakukan fokus membenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan suatu pedoman pengukuran kinerja lingkup BPBAT.SG untuk tahun anggaran 2025. Hal ini dituangkan dalam bentuk dokumen Manual Indikator Kinerja Utama BPBAT.SG

1.2 Tujuan

Penyusunan manual IKU lingkup BPBAT.SG TA. 2025 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BPBAT.SG, dengan tujuan :

Penilaian (Evaluasi) Kinerja

Yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi keburukan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari diterbitkannya pedoman umum ini adalah :

1. Tersedianya informasi cara pengukuran, pengolahan dan penyajian data.
2. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran pembangunan kelautan dan perikanan di semua jenjang pelaksanaan.
3. Terukurnya output dan outcome yang dihasilkan sesuai dengan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.
4. Meningkatnya koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran.

BAB II

METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA

2.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukuran dan Evaluasi Pencapaian Kinerja

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	2073/BPBAT.SG/OT-310/XI/2023
	Tanggal Pembuatan	20 April 2017
	Tanggal Revisi	07 November 2023
	Tanggal Efektif	07 November 2023
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	Disahkan oleh	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Ridho Karya Dongoran
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM	Nama SOP	Pengukuran dan Evaluasi Kinerja
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009; 2. Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2011; 3. Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 92 Tahun 2011; 4. Keputusan Presiden No. 27/M Tahun 2012 dan No. 28/M Tahun 2012; 5. Peraturan Menteri PAN No. PER. 21/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintahan; 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PERMEN KP No.67 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan 9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.477/MEN/2009 tentang Pedoman Penyusunan POS di Lingkungan KKP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam 2. Memahami kebijakan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan instansi pemerintah. 3. Memahami pelaksanaan SAKIP 	
Keterkaitan		Peralatan/ Perlengkapan
SOP Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		<ol style="list-style-type: none"> 1. ATK 2. Komputer 3. SK Tim SAKIP
Peringatan		Pencatatan dan Pendaftaran
Identifikasi pengukuran indikator kinerja dilaksanakan setiap triwulanan dan tahunan		

A. Data Kegiatan

1. Judul SOP	Pengukuran dan Evaluasi kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
2. Jenis Kegiatan	Rutin
3. PenanggungJawab	
a. Produk	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
b. Kegiatan	Ketua Tim Kinerja
4. Scope (Ruang Lingkup)	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

B. Identifikasi Kegiatan

Judul Kegiatan	Pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Awal	Ketua Tim Kinerja melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Utama	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Akhir	Pelaksana pada Subbag Tata Usaha mendokumentasikan Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

C. Identifikasi Langkah

Langkah Awal	1.	Ketua Tim Kinerja Melaporkan Rencana Kegiatan Pengukuran
	2.	Kepala BPBAT Sungai Gelam Menelaah Kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAT Sungai Gelam Dan Memberi Arahan Serta Memerintahkan Ketua Tim Kinerja Membentuk Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam
	3.	Ketua Tim Kinerja Membentuk Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam
Langkah Utama	4.	Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam melaksanakan pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam
	5.	Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam menyerahkan draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam kepada Ketua Tim Kinerja
	6.	Ketua Tim Kinerja memeriksa kelengkapan dan substansi draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam. Jika tidak menyetujui, Ketua Tim Kinerja mengembalikan ke Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam untuk diperbaiki. Jika menyetujui, Ketua Tim SAKIP memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam
	7.	Kepala BPBAT Sungai Gelam memeriksa draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam. Jika tidak menyetujui, Kepala BPBAT Sungai Gelam mengembalikan ke Ketua Tim Kinerja untuk disempurnakan. Jika menyetujui, Kepala BPBAT Sungai Gelam memberikan tanda tangan dan memerintahkan Ketua Tim Kinerja untuk didokumentasikan dan didistribusikan
	8.	Ketua Tim Kinerja memerintahkan pelaksana untuk mendokumentasikan dan mendistribusikan
Langkah Akhir	9.	Pelaksana pada Urusan TU mendokumentasikan dan mendistribusikan laporan hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam

Alur mengenai SOP pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada tabel 1. berikut;

Tabel 1. Alur SOP Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Katimja Program	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi	Sesditjen Perikanan Budi Daya	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Katimja Program melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Sesditjen Perikanan Budi Daya					Disposisi,	15 menit	Kesediaan	
2	Sesditjen Perikanan Budi Daya menelaah rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan memberi arahan serta memerintahkan Katimja Program untuk menyusun dan mengusulkan Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya					Data, Disposisi	2 hari	data-data	SOP Pengumpulan Data
3	Katimja Program menyusun dan mengusulkan Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya			tidak		data-data	20 menit	data-data valid	
4	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya setiap periode pelaporan	Ya		tidak		data-data valid laporan	1 hari	konsep laporan kegiatan	
5	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja menyampaikan draft hasil Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya kepada Katimja Program	tidak				konsep laporan kegiatan	30 menit	draft laporan kegiatan	
6	Katimja Program memeriksa kelengkapan dan substansi draft hasil Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui memberikan paraf dan menyerahkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal. Jika tidak menyetujui mengembalikan ke Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya c.q. Tim Pengukur dan pelapor Kinerja untuk diperbaiki			Ya		draft laporan kegiatan	30 menit	draft akhir laporan kegiatan	
7	Sekretaris Direktorat Jenderal memeriksa Draft Hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui, memberikan paraf dan menyerahkan kepada Direktur Jenderal. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Katimja Program untuk diperbaiki			tidak		draft akhir laporan kegiatan	30 menit	Disposisi	
8	Direktur Jenderal memeriksa draft hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui, memberikan tanda tangan dan memerintahkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal untuk didokumentasikan dan didistribusikan. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal untuk disempurnakan			tidak		draft akhir laporan kegiatan	30 menit	Disposisi	
9	Katimja program meneruskan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Ditjen Perikanan Budidaya kepada staff Timja Program untuk didokumentasikan dan didistribusikan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya					laporan kegiatan, disposisi	15 menit	disposisi	
10	Pelaksana pada Timja Program mendokumentasikan dan mendistribusikan laporan hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya					laporan kegiatan, disposisi	15 menit	catatan dokumentasi, laporan kegiatan	SOP Pendokumentasian

2.2. Koreksi data indikator kinerja

Berdasarkan sifatnya, data-data capaian kinerja dapat dikategorikan ke dalam data sangat sementara, data sementara, dan data final, yang disesuaikan dengan perkembangan capaian dan realisasi yang tidak statis. Kondisi ini memungkinkan untuk melakukan langkah koreksi untuk mengarah ke perbaikan data kinerja.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan dan koreksi data kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Usulan dilakukan oleh Penanggung Jawab Kegiatan yang ditunjuk selaku penanggung jawab data kinerja sesuai jenis spesifik datanya, disertai dengan data dukung sebagai bukti.
- b) Usulan tersebut diajukan kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam yang kemudian akan diteruskan secara berjenjang kepada Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam untuk dipelajari serta dilakukan verifikasi dan validasi.
- c) Apabila usulan koreksi disetujui, Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam akan menyampaikan kembali usulan koreksi kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam untuk dilakukan pengesahan.
- d) Usulan koreksi yang telah mendapat pengesahan dari Kepala BPBAT Sungai Gelam selanjutnya akan dilakukan publikasi ulang.
- e) Untuk data capaian kinerja antara pada periode Triwulanan (Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III), batas waktu usulan koreksi paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah batas akhir pelaporan per periode triwulan.
- f) Untuk periode Triwulan IV sebagai pendataan data capaian terakhir, batas waktu usulan koreksi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode Triwulan IV.

Tabel 1. Batas akhir pengumpulan dan koreksi data capaian kinerja tahun 2025

No	Periode	Batas Waktu Pengumpulan Data	Batas Waktu Koreksi Data	Batas Waktu Pelaporan Data
1	Triwulan I	04 April 2025	07 April 2025	10 April 2025
2	Triwulan II	11 Juli 2025	14 Juli 2025	17 Juli 2025
3	Triwulan III	10 Oktober 2025	13 Oktober 2025	15 Oktober 2025
4	Triwulan IV	15 Januari 2026	19 Januari 2026	23 Januari 2026

2.3. Organisasi pengukuran indikator kinerja

Untuk dapat melakukan pendataan kinerja secara terorganisir dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada setiap tingkatan pengukuran data kinerja perlu ditetapkan dalam suatu tim pengukuran data kinerja, yang pada BPBAT Sungai Gelam disebut sebagai Tim Kinerja.

2.4. Pelaporan Data Kinerja

Dalam pelaksanaan pengukuran data kinerja, masing-masing penanggung jawab kinerja menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari unit kerja pelaksana kegiatan sampai ke tingkat Kepala BPBAT Sungai Gelam.

BAB III

PENETAPAN KINERJA

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Balanced Score Card (BSC) adalah suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menerapkan BSC sebagai alat untuk mengukur kinerja organisasinya. Sebagai salah satu unit kerja Eselon III lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BSC BPBAT Sungai Gelam merupakan BSC level 2, yang merupakan turunan dari BSC Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang merupakan BSC level 1. Salah satu bentuk metode BSC adalah adanya penggambaran peta strategi dalam menstrukturkan upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasinya. Strategi ini untuk tingkat UPT dirumuskan dalam bentuk Sasaran Kegiatan (SK). Peta Perjanjian Kinerja Level 2 BPBAT.SG yang ditetapkan untuk tahun 2025 tersaji pada gambar 1. berikut ini;

SK 1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar
SK 2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
SK 3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam

Gambar 1. Peta Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam TA 2025

Berdasarkan Perjanjian Kinerja diatas, BPBAT Sungai Gelam mempunyai 3 sasaran kegiatan yang didalamnya dirinci menjadi 21 indikator kinerja utama (IKU). Berikut dibawah ini penetapan indikator kinerja utama BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025.

Tabel 2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	39.071
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)	7.020.385
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)	55.197
		4.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	378
		5.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	9
		6.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)	39
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)	19
		8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)	400
3	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAT Sungai	9.	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	84
		10.	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	87

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Gelang		11.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	100
		12.	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	76
		14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	92
		15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71,5
		16.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)	3
		17.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	≥80
		18.	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		19.	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	70
		20.	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1
		21.	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)	65

BAB IV

Informasi (IKU) Indikator Kinerja Utama BPBAT.SG

1. IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)

Nomor Urut	:	IK.01
1. Nama Indikator Kinerja	:	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Ekor)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produksi calon induk unggul ikan air tawar yang dilaksanakan oleh BPBAT.SG untuk operasional di masing-masingnya. Komoditas induk unggul ikan air tawar yang diproduksi yaitu ikan nila, lele, mas, patin, ikan hias air tawar dan jenis ikan air tawar lainnya. • Target yang dibebankan BPBAT.SG adalah produksi 39.071 ekor induk
3. Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai capaian diukur semesteran dengan cara merekapitulasi jumlah calon induk unggul yang diproduksi untuk operasional UPT : $\Sigma \text{Produksi calon induk bulan ke-i+ii+iii+...+xii}$ <ul style="list-style-type: none"> • Jika jenis calon induk yang diproduksi lebih dari satu maka pengukuran dapat dilakukan dengan rumus: <i>Jumlah calin yang diproduksi = calin A + calin B + dst....</i>
4. Satuan	:	Ekor
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Data produksi induk BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

2. IKU Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)

Nomor Urut	:	IK.02
1. Nama Indikator Kinerja	:	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Ekor)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja ini merupakan pengukuran target dari realisasi jumlah bantuan benih ikan air tawar hasil produksi dari BPBAT.SG yang disalurkan kepada masyarakat. Komoditas benih unggul ikan air tawar yang disalurkan meliputi; ikan nila, lele, mas, patin, ikan hias air tawar dan jenis ikan air tawar lainnya. Target yang dibebankan BPBAT.SG penyaluran 7.020.385 ekor benih ikan air tawar
3. Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> Benih ikan yang diberikan dari bisa satu jenis komoditas atau lebih (benih a+b+c..) <p><i>Σ benih ikan air tawar (a+b+c..) yang disalurkan ke masyarakat</i></p>
4. Satuan	:	Ekor
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Data distribusi bantuan benih BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

3. Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)

Nomor Urut	:	IK.03
1. Nama Indikator Kinerja	:	Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Sungai Gelam (Kg)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT.SG guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan air tawar yang diproduksi. • Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit pabrik produksi pakan ikan yang ada di BPBAT.SG untuk memproduksi pakan dengan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. • Capaian diukur berdasarkan jumlah pakan yang diproduksi • Target produksi pakan BPBAT.SG adalah 55.197 kg
3. Formula Perhitungan	:	\sum <i>pakan ikan yang diproduksi</i>
4. Satuan	:	Kg
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Data produksi pakan mandiri BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

4. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)

Nomor Urut	:	IK.04
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pengujian sampel ikan air tawar di laboratorium UPT lingkup DJPB yang menangani Ikan Air Tawar dalam rangka pelayanan laboaratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. • Sampel layanan kesehatan ikan air laut berasal dari monitoring internal UPT maupun dari masyarakat pembudidaya. • Capaian diukur berdasarkan jumlah sampel layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan air tawar. • Target pengujian untuk UPT BPBAT.SG adalah 378 sampel
3. Formula Perhitungan	:	<i>Σ sampel layanan kesehatan ikan air laut yang diuji</i>
4. Satuan	:	Sampel
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Data pengujian sampel Laboratorium Uji BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

5. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)

Nomor Urut	:	IK.05
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi yang prima dengan hasil yang akuntabel. • Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan air laut meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. • Capaian diukur berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji • Target pengujian BPBAT.SG adalah 9 sampel
3. Formula Perhitungan	:	Σ sampel pakan ikan yang diuji
4. Satuan	:	Sampel
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Data pengujian sampel Laboratorium Uji BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

6. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)

Nomor Urut	:	IK.06
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat satker BPBAT Sungai Gelam (Unit)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. • Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR. • Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat. • Target penyaluran bantuan sarana budidaya BPBAT.SG adalah 39 unit
3. Formula Perhitungan	:	Σ bantuan sarana budidaya yang disalurkan
4. Satuan	:	Unit
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Data penyaluran bantuan unit sarana budi daya ikan air tawar BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

7. Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang Diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)

Nomor Urut	:	IK.07
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sampel Monitoring Penyakit Ikan dan AMR yang Diuji satker BPBAT Sungai Gelam (Sampel)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel monitoring penyakit pada ikan tawar yang diambil dan diuji oleh BPBAT.SG • sampel monitoring dibagi menjadi 2 kategori yaitu; sampel penyakit ikan (parasit, bakteri, virus) dan sampel AMR (<i>Anti Microbial Resistance</i>) • Target sampel monitoring BPBAT.SG yang diuji adalah 19 sampel
3. Formula Perhitungan	:	Σ sampel monitoring yang diuji (AMR + sampel penyakit)
4. Satuan	:	Sampel
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Laporan monitoring penyakit ikan dan AMR
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

8. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)

Nomor Urut	:	IK.08
1. Nama Indikator Kinerja	:	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAT Sungai Gelam (Orang)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan oleh Direktorat Ikan Air Laut dan UPT Lingkup DJPB. • Capaian diukur berdasarkan orang yang mengikuti kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek. • Target sosialisasi BPBAT.SG adalah 400 orang
3. Formula Perhitungan	:	<i>Σ orang yang mengikuti Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya</i>
4. Satuan	:	Orang
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Bimtek/Diseminasi BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

9. Nilai PM SAKIP satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)

Nomor Urut	:	IK.09																								
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai PM SAKIP satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)																								
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Target nilai PM SAKIP BPBAT.SG adalah 84 																								
3. Formula Perhitungan	:	<p>Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP UPT di lingkungan KKP. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kategori nilai PM SAKIP yaitu; <table border="1" data-bbox="690 1223 1377 1526"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 - 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 - 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 - 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 - 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 - 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 - 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan	A	>80 - 90	Memuaskan	BB	>70 - 80	Sangat Baik	B	>60 - 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 - 50	Kurang	D	0 - 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																								
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan																								
A	>80 - 90	Memuaskan																								
BB	>70 - 80	Sangat Baik																								
B	>60 - 70	Baik																								
CC	>50-60	Cukup																								
C	>30 - 50	Kurang																								
D	0 - 30	Sangat Kurang																								
4. Satuan	:	Nilai																								
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah																								
6. Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal																								
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir																								
8. Polarisasi	:	Maximize																								
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan																								

10. Indeks Profesionalitas ASN satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.10
1. Nama Indikator Kinerja	:	Indeks Profesionalitas ASN satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. • Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. • Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. • Pengukuran capaian dilakukan secara semesteran. • Target IP ASN BPBAT. SG adalah 87 (persen)
3. Formula Perhitungan	:	$IP\ ASN = \frac{Komp_{Pendidikan} + Komp_{Kompetensi} + Komp_{Kinerja} + Komp_{Kepatuhan}}{n}$ <p>Predikat; rata-rata 61-70, diatas rata2 71-80, baik 81-90, sangat baik >91</p>
4. Satuan	:	Persen
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	SDMAO-DJPB (Hasil Penilaian IP ASN)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran

11. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.11
1. Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase penyelesaian temuan audit dalam penggunaan anggaran oleh instansi pemerintah. • Sebagai bagian dari penyelenggara negara BPBAT.SG selalu rutin dan diawasi oleh lembaga pemeriksa keuangan atau instansi yang berwenang dalam pelaksanaan kegiatannya • Dalam setiap pemeriksaan atau audit dituangkan dalam bentuk dokumen <i>Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan</i> (LHP BPK). • Indikator ini merupakan komitmen BPBAT.SG sebagai instansi pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan bertanggung jawab • Untuk tahun 2025 target capaian kinerja indikator ini adalah 100 % penyelesaian temuan
3. Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK yg telah diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan BPK atas realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam}} \times 100\%$
4. Satuan	:	Persen
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	LHP oleh mitra kerja instansi pengawas (Inspektorat Jenderal/Biro Keuangan)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi akhir
8. Polarisasi	:	Minimize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

12. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.12
1. Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam setiap kegiatan pengawasan atau audit terhadap kinerja BPBAT.SG oleh instansi berwenang memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang harus dilaksanakan. • Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) sampai dengan waktu pengukuran. • Untuk tahun 2025 target Rekomendasi Hasil Pengawasan yang ditindaklanjuti BPBAT.SG adalah sebanyak minimal 85 % dari seluruh rekomendasi.
3. Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yg telah ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yg diberikan Itjen}} \times 100\%$
4. Satuan	:	Persen
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Matrik Rekapitulasi Sisa Temuan Hasil Pengawasan (Inspektorat Jenderal KKP)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)

Nomor Urut	:	IK.13
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Predikat WBK dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungli, dan mampu dipertanggungjawabkan. • Status predikat WBK dipertahankan dalam siklus 2 tahunan. • Penilaian WBK terdiri atas 6 area, yaitu Area Manajemen Perubahan, Area Penguatan Tata Laksana, Area Penataan Sistem Mnajemen SDM, Area Penguatan Akuntabilitas, Area Penguatan Pengawasa, dan Area Peningkatan Kualitas Layanan Publik • Untuk tahun 2025 target capaian kinerja BPBAT.SG adalah nilai Zona Integritas 76 poin
3. Formula Perhitungan	:	\sum Nilai dari 6 area penerapan WBK + area komponen hasil
4. Satuan	:	Nilai
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Hasil Penilaian bersama antara Itjen KKP
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)

Nomor Urut	:	IK.14																											
1. Nama Indikator Kinerja	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) satker BPBAT Sungai Gelam (Nilai)																											
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dibagi menjadi 4 (empat), antara lain <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95; c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; atau d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70 Target IKPA BPBAT.SG tahun 2025 adalah capaian nilai 92 poin 																											
3. Formula Perhitungan	:	$\sum_{n=1}^7 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) \div \text{Konversi Bobot} - \text{Dispensasi SPM}$ <ul style="list-style-type: none"> Konversi bobot bernilai 100% apabila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian Indikator IKPA</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Revisi DIPA</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Deviasi RPD</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Penyerapan Anggaran</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Belanja Kontraktual</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Penyelesaian Tagihan</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Pengelolaan UP dan TUP</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Dispensasi SPM</td> <td>(Pengurang Nilai IKPA)</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Capaian Output</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	1	Revisi DIPA	10	2	Deviasi RPD	15	3	Penyerapan Anggaran	20	4	Belanja Kontraktual	10	5	Penyelesaian Tagihan	10	6	Pengelolaan UP dan TUP	10	7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)	8	Capaian Output	25
No	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																											
1	Revisi DIPA	10																											
2	Deviasi RPD	15																											
3	Penyerapan Anggaran	20																											
4	Belanja Kontraktual	10																											
5	Penyelesaian Tagihan	10																											
6	Pengelolaan UP dan TUP	10																											
7	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)																											
8	Capaian Output	25																											
4. Satuan	:	Nilai																											
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah																											
6. Sumber Data	:	Kementerian Keuangan																											
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi akhir																											
8. Polarisasi	:	Maximize																											
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran																											

15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)

Nomor Urut	:	IK.15											
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)											
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indicator. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain <ol style="list-style-type: none"> Sangat Baik, apabila NKA > 90; Baik, apabila NKA >80 - 90; Cukup, apabila NKA >60 - 80; Kurang, apabila NKA >50 – 60; Sangat Kurang, apabila ≤ 50 Target capaian indikator BPBAT.SG tahun 2025 adalah nilai 71.5 poin 											
3. Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut; <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Efektivitas (75%)</td> <td>1. Capaian Indikator RO</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Efisiensi (25%)</td> <td>1. Nilai Efisiensi Satker</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2. Efisiensi SBK</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> $NKPA\ Satker = (CRO \times W_{CRO}) + (P_{PenggunaanSBK} \times W_{PenggunaanSBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ <p>Keterangan: NKA Satker : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker CRO : Capaian RO PenggunaanSBK: Penggunaan SBK NEAlokasi : Nilai Efektivitas Alokasi WCRO : Bobot Capaian RO WpenggunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi</p>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10	2. Efisiensi SBK	15
Variabel	Uraian	Bobot (%)											
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75											
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10											
	2. Efisiensi SBK	15											
4. Satuan	:	Nilai											
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah											
6. Sumber Data	:	Kementerian Keuangan											
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir											
8. Polarisasi	:	Maximize											
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan											

16. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)

Nomor Urut	:	IK.16																																			
1. Nama Indikator Kinerja	:	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAT Sungai Gelam (Indeks)																																			
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan SDM Aparatur adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, pengangkatan CASN, dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, dan (5) informasi ASN • Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). • Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan. • Target IP SDM BPBAT.SG tahun 2025 adalah capaian indeks 3 																																			
3. Formula Perhitungan	:	<table border="1" data-bbox="609 1177 1284 1446"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Dokumen kebutuhan ASN</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dokumen kompetensi ASN</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Dokumen layanan mutasi</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Dokumen layanan ketatausahaan ASN</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Informasi ASN</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Nilai</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai capaian dikonversikan ke dalam kategori berdasarkan konversi nilai indeks six sigma sbb;</p> <table border="1" data-bbox="609 1569 1284 1846"> <thead> <tr> <th>Indeks</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sangat dibawah rata-rata (nilai < 50)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dibawah rata-rata (nilai 51 – 60)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Rata-Rata (nilai 61 – 70)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Diatas Rata-Rata (nilai 71 – 80)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Baik (nilai 81 – 90)</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Sangat baik (nilai > 91)</td> </tr> </tbody> </table>	No	Komponen	Nilai	1	Dokumen kebutuhan ASN	25	2	Dokumen kompetensi ASN	20	3	Dokumen layanan mutasi	25	4	Dokumen layanan ketatausahaan ASN	15	5	Informasi ASN	15	Total Nilai		100	Indeks	Predikat	1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 50)	2	Dibawah rata-rata (nilai 51 – 60)	3	Rata-Rata (nilai 61 – 70)	4	Diatas Rata-Rata (nilai 71 – 80)	5	Baik (nilai 81 – 90)	6	Sangat baik (nilai > 91)
No	Komponen	Nilai																																			
1	Dokumen kebutuhan ASN	25																																			
2	Dokumen kompetensi ASN	20																																			
3	Dokumen layanan mutasi	25																																			
4	Dokumen layanan ketatausahaan ASN	15																																			
5	Informasi ASN	15																																			
Total Nilai		100																																			
Indeks	Predikat																																				
1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 50)																																				
2	Dibawah rata-rata (nilai 51 – 60)																																				
3	Rata-Rata (nilai 61 – 70)																																				
4	Diatas Rata-Rata (nilai 71 – 80)																																				
5	Baik (nilai 81 – 90)																																				
6	Sangat baik (nilai > 91)																																				
4. Satuan	:	Nilai																																			
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi																																			
6. Sumber Data	:	SDMAO - DJPB																																			
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir																																			
8. Polarisasi	:	Maximize																																			
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan																																			

17. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.17
1. Nama Indikator Kinerja	:	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan <i>good governance</i>. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. • Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). • Target Nilai Keterbukaan Informasi Publik BPBAT.SG tahun 2025 adalah $\geq 80\%$
3. Formula Perhitungan	:	<p><i>Nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit Kerja = (80% * Nilai SAQ) + (20% * Nilai Presentasi Uji Publik)</i></p> <p>Kategori</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informatif 90-100 • Menuju Informatif 80-89 • Cukup Informatif 60-79 • Kurang Informatif 40-59 • Tidak Informatif <39
4. Satuan	:	Nilai
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Data Penilaian Mandiri Keterbukaan Informasi Publik (kuisisioner pelanggan & presentasi uji publik)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

18. Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.18
1. Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Layanan Perkantoran satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Informasi permintaan layanan atau kunjungan bisa dilihat pada rekaman buku tamu atau kunjungan. Target indikator ini tahun 2025 adalah capain 80% pelayanan tamu dari seluruh kunjungan ke BPBAT.SG
3. Formula Perhitungan	:	$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100\%$
4. Satuan	:	Persen
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Laporan Layanan Perkantoran (Subbag Umum)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulanan

19. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)

Nomor Urut	:	IK.19
1. Nama Indikator Kinerja	:	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Target Nilai Pengawasan Kearsipan tahun 2025 BPBAT.SG adalah 70.
3. Formula Perhitungan	:	<p><i>Aspek/Formulasi pengukuran/penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:</i></p> <p><i>1.pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)</i> <i>a.penciptaan arsip (25%),</i> <i>b.penggunaan arsip (25%),</i> <i>c.pemeliharaan arsip (25%)</i> <i>d.penyusutan arsip (25%)</i></p> <p><i>2.sumber daya kearsipan (bobot 50%)</i> <i>a.sumber daya manusia kearsipan (50%),</i> <i>b.prasarana dan sarana (50%)</i></p> <p>Nilai Pengawasan Kearsipan $= \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$</p>
4. Satuan	:	Nilai
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
6. Sumber Data	:	Hasil penilaian kearsipan (DJPB/Pusdatin)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

20. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)

Nomor Urut	:	IK.20
1. Nama Indikator Kinerja	:	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. • Berdasarkan Pedoman Menteri PAN RB No.3 Tahun 2023 ttg Petunjuk Pelaksanaan KIPP Tahun 2023. Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik;</i> 2. <i>Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik;</i> 3. <i>Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik;</i> 4. <i>Mudah disebarkan, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya;</i> 5. <i>Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan masyarakat.</i> • Target Inovasi Pelayanan Publik tahun 2025 BPBAT.SG adalah 1 (satu) unit.
3. Formula Perhitungan	:	<p><i>Pengukuran capaian unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik adalah dengan melihat kelengkapan dokumen usulan inovasi, berupa:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Proposal usulan inovasi pelayanan publik;</i> 2. <i>Bukti penerapan inovasi.</i>
4. Satuan	:	Unit
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Pusdatin (Berita Acara Tim Penilai Internal KKP)
7. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

21. Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)

Nomor Urut	:	IK.21
1. Nama Indikator Kinerja	:	Persentase Penyelesaian SOP BPBAT Sungai Gelam (Persen)
2. Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, di mana dan oleh siapa dilakukan, untuk memastikan konsistensi dan efisiensi pekerjaan. SOP dalam lingkup kerja BPBAT.SG disusun agar pelayanan bidang perikanan terhadap masyarakat bisa berjalan secara lancar, efisien dan transparan. Target Persentase Penyelesaian SOP tahun 2025 BPBAT.SG adalah 65 %.
3. Formula Perhitungan	:	<p style="text-align: center;">Nilai Total = V1+V2</p> <p>Variabel 1 (V1) =</p> $\frac{\text{jumlah SOP yang selesai disusun dan telah diverifikasi}}{\text{jumlah SOP yang harus disusun}} \times 50\%$ <p>Data dukung:</p> <p>Dokumen SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja sesuai dengan Matriks Identifikasi Judul SOP.</p> <p>Variabel 2 (V2) =</p> <p>a. Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi serta Bukti Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP (50%);</p> <p>b. hanya Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi tanpa Bukti Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP (25%); atau</p> <p>c. tidak melakukan pemantauan dan evaluasi (0%).</p> <p>Data dukung:</p> <p>a. Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi serta Bukti Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP; dan</p> <p>b. Dokumen SOP yang telah disesuaikan berdasarkan Laporan Hasil Pemantauan dan Evaluasi dan telah disahkan oleh pimpinan unit kerja.</p>
4. Satuan	:	Persen
5. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
6. Sumber Data	:	Laporan penyelesaian SOP BPBAT.SG
7. Pola Perhitungan	:	Nilai posisi akhir
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

BAB V

PENUTUP

Informasi pada Manual Indikator Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan pedoman kongkrit dan terarah dalam melakukan perhitungan pencapaian kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam. Hal ini sangat membantu pada setiap periode kegiatan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terhadap capaian dan detail menyeluruh pada program yang direncanakan. Dokumen Manual IKU ini bersifat dinamis, sehingga bisa terus disempurnakan jika ada perubahan yang terjadi sepanjang tahun anggaran berjalan.

Keberhasilan dalam pencapaian setiap target yang tertuang dalam Manual IKU ini akan menjadi barometer capaian keberhasilan kinerja unit pelaksana teknis (UPT) Sungai Gelam sebagai level pertama. Selanjutnya hasil capaian ini menjadi kontribusi vital bagi struktur organisasi di atasnya secara berjenjang dimulai dari Direktorat (eselon II), sampai Direktorat Jendral Budidaya (eselon I) yang mana pada akhirnya bertujuan untuk menjalankan program nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2025. Semoga dengan informasi yang telah disajikan ini upaya untuk transparansi dan keterbukaan kinerja instansi bagi masyarakat bisa diwujudkan secara baik.